

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK
KELAS XI IPS SMAN 1 IV NAGARI BAYANG UTARA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



**ANNISA FAUZANA
NIM : 18029058/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan"

Nama : Annisa Fauzana

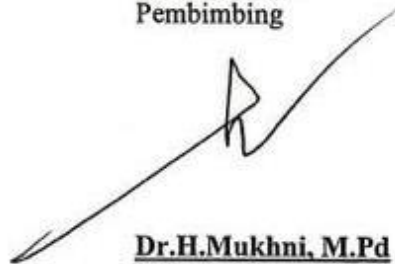
NIM : 18029058

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Agustus 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr.H.Mukhni, M.Pd
NIP. 195910291985031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Fauzana
NIM/TM : 18029058/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMAN 1 IV NAGARI BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2022

Tim Penguji,

Nama

Ketua : Drs. H. Mukhni, M.Pd
Anggota : Dr. Armiami, M.Pd
Anggota : Trysa Gustya Manda, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fauzana
NIM : 18029058
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Agustus 2022

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Annisa Fauzana

NIM. 18029058

ABSTRAK

Annisa Fauzana: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMAN 1 IV NAGARI BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Kemampuan Pemahaman Konsep matematika pada dasarnya merupakan tujuan utama proses pembelajaran. Namun kenyataannya kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas XI IPS SMAN 1IV Nagari Bayang Utara masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran langsung pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi Eksperimen*) dengan rancangan penelitian menggunakan *Non-equivalent Postest Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*, sehingga terpilih kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes akhir kemampuan pemahaman konsep matematis berbentuk soal essay. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t.

Berdasarkan analisis tes akhir diperoleh $P\text{-value} = 0$. Karena $P\text{-Value}$ kurang dari $\alpha = 0,05$ artinya terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, sehingga kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci : *Team Assisted Individualization* (TAI), Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Semoga Allah selalu memberikan kita nikmat dan pertolongannya hingga selalu bersyukur bahwa setiap perjalanan membutuhkan banyak kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga. Atas rasa syukur pula kupersembahkan karya ini untuk:

- 1. Papa (Darlius), Mama (Hasnima Surya) yang senantiasa memberi do'a, semangat, motivasi, dan dukungan secara moral dan material untuk kesuksesan dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orangtua saya tidak sia-sia.*
- 2. Saudara dan saudari tersayang (Miftahul Fikri, Innayatul Khaira, dan Naylatul Khaira) yang selalu menjadi penyemangat untuk terus maju.*
- 3. Sahabat-sahabat terdekat keluarga Pipiw's (Fajria, Firna, Mila, Ana, Annisa Alya, Ifni, Eminatri, Zakia, Putri Setia Nedi) dan kepada (Icintya, Ita, Eja dan Puteri) yang banyak membantu, mendukung dengan ketulusan.*

Terimakasih atas kasih sayang dan motivasi dari semuanya. Semoga Allah pertemukan kita di Surga-Nya.

Salam,

Annisa Fauzana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”*. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs.H. Mukhni, M.Pd., Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Armianti, M.Pd dan Ibu Trysa Gustya Manda, M.Pd sebagai Dosen Penguji.
3. Bapak Prof.Dr.Yerizon, M.Si dan Ibu Trysa Gustya Manda, M.Pd sebagai Dosen Validator.
4. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
8. Bapak Agung Sopian, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara, beserta bapak dan ibu Wakil Kepala Sekolah.

9. Ibu Neni Suryati, M.Pd .selaku pamong sekaligus guru matematika SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara.
10. Ibu Nevi Yuliasari, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara
11. Bapak dan Ibu Guru serta Tata Usaha SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara.
12. Peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya. Aamiin.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis sudah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, jika terdapat kesalahan maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	12
KERANGKA TEORITIS	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
2. <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	16
3. Pemahaman Konsep.....	19

4. Keterkaitan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik	22
5. Model Pembelajaran Langsung.....	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis	35
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Prosedur Penelitian	39
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan	91
C. Kendala Penelitian	95
BAB V.....	97
PENUTUP.....	97

A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	14
2. Keterkaitan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan Indikator Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik.....	22
3. Sintaks Model Pembelajaran Langsung	24
4 Rancangan Non-equivalent Posttest Only Group Design	36
5. Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023	37
6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	41
7. Rubrik Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta	45
8. Kriteria tingkat kesukaran soal.....	51
9. Klasifikasi Soal	51
10. Kriteria Reliabelitas	53
11. Persentase Skor Kuis Peserta Didik Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep Matematika.....	59
12. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis.....	63
13. Distribusi Jumlah dan Persentase Peserta Didik Berdasarkan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.Jawaban Peserta Didik soal No. 1	3
2.Jawaban Peserta Didik No 2	4
3.Jawaban Peserta Didik No 3	5
4.Kerangka Konseptual	35
5.Persentase Skor Maksimum Indikator Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik	62
6.Grafik Rata-Rata Skor Setiap Indikator Tes Pemahaman Konsep Matematika	66
7.Skor Jawaban Peserta Didik Indikator 1	72
8.Soal No 2a	73
9.Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Indikator 1	73
10.Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Indikator 1	74
11.Skor Jawaban Peserta Didik Indikator 2	75
12. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Indikator 2	76
13. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Indikator 2	76
14. Skor Jawaban Peserta Didik Indikator 3	77
15. Soal No 2b.....	78
16. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Indikator 3	78
17.Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Indikator 3	79
18.Skor Jawaban Peserta Didik Indikator 4	80
19.Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Indikator 4	81
20.Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Indikator 4	81
21.Skor Jawaban Peserta Didik Indikator 5	82

22.Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Indikator 5	83
23.Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Indikator 5	84
24.Skor Jawaban Peserta Didik Indikator 6	84
25.Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Indikator 6	85
26.Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Indikator 6	86
27.Skor Jawaban Peserta Didik Indikator 7	87
28.Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Indikator 7	88
29.Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Indikator 7	88
30.Skor Jawaban Peserta Didik Indikator 8	89
31.Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Indikator 8	90
32.Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Indikator 8	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap	103
2. Uji Normlitas Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap	104
3. Uji Homogenitas Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap	105
4.Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	106
5.Jadwal Penelitian.....	107
6.Rencana Pembelajaran Penelitian	108
7.Lembar Penilaian	163
8.Lembar Kerja Peserta Didik.....	165
9 Lembar Validasi RPP	205
10. Lembar Validasi LKPD	208
11. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	210
12. Soal Kuis Pemahaman Konsep	211
13. Soal dan Pembahasan Kuis	213
14. Skor Kuis Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen.....	247
15. Perhitungan Distribusi Skor Kuis	248
16.Nilai Kuis Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen	250
17.Soal Tes Pemahaman Konsep	251
18 Kunci Jawaban dan Penskoran.....	253
19 Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep	275
20. Lembar Validasi Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	276

21. Distribusi Nilai Uji Coba	279
22. Distribusi Nilai Uji Coba	280
23 Tabel Indeks Pembeda Butri Soal	279
24. Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	280
25. Perhitungan Indeks Kesukaran Hssil Uji Coba Soal.....	286
26. Klasifikasi Soal Uji Coba.....	292
27. Distribusi Nilai Uji Coba Tes.....	293
28. Reabilitas Uji Coba Tes	294
29. Skor Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	296
30. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen	297
31. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol	299
32. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	301
33. Uji Homogenitas Kelas Sampel	302
34 Uji Hipotesis Kelas Sampel	303

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak ahli yang mengartikan pengertian matematika baik secara umum maupun secara khusus. Hudojo (1998:12) menyatakan bahwa: “matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya dedukti, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi.” Sedangkan James dalam kamus matematikanya menyatakan bahwa “Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan goemetri.

Begitu juga dengan pembelajaran matematika. Pembelajaran Matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreatifitas berfikir peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membentuk pengetahuan baru. Dalam proses pembelajaran matematika, baik pendidik maupun peserta didik sama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran (Susanto,2013:187).

Adapun tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang Pedoman Mata Pelajaran Matematika untuk Tingkat SMA/MA (2014 : 327-329) agar peserta didik dapat:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar.

4. Mengomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Dari tujuan pembelajaran matematika di atas diharapkan peserta didik dan pendidik bekerja sama dalam mencapai tujuan tersebut, Oleh karena itu, pada saat pembelajaran matematika, kemampuan memahami konsep matematika sangat penting terutama dalam menyelesaikan masalah matematika.

Pemahaman konsep merupakan langkah awal bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan matematika nya. Dengan kata lain, jika peserta didik memiliki pemahaman konsep yang rendah maka peserta didik akan kesulitan dalam mengembangkan kemampuan matematika lainnya. Sehingga, rendahnya pemahaman konsep peserta didik akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Peserta didik dianggap sudah dapat memahami konsep jika peserta didik sudah memenuhi indikator pencapaian pemahaman konsep, namun pada kenyataannya banyak dari peserta didik yang belum mampu memahami konsep dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran matematika tersebut sulit untuk di capai.

Belum sesuainya pemahaman konsep matematis peserta didik dengan apa yang diharapkan juga dapat dilihat dari hasil penilaian harian (PH) yang diadakan pada tanggal 17 Maret 2022 SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara, yang mana diperoleh bahwa selama proses pembelajaran peserta didik kurang

memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi pelajaran dan membahas contoh soal. Pada saat pengerjaan tugas, terlihat sebagian peserta didik merasa kesulitan dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari. Kesulitan peserta didik dalam menerapkan konsep saat pengerjaan tugas mengakibatkan peserta didik keliru dalam menyelesaikan soal soal latihan yang telah diberikan.

Salah satu soal pemahaman konsep yang diberikan adalah sebagai berikut:

Soal:

1. Tentukanlah nilai dari $10 - |-2 + 6| + 3 - |-5|$

Salah satu jawaban peserta didik untuk soal tersebut yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Jawab} \\ &= 10 - |-2 + 6| + 3 - |-5| \\ &= 10 - |-4| + 3 - |-5| \\ &= 10 - 4 + 3 + 5 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Gambar 1. Jawaban Peserta Didik soal No. 1

Berdasarkan jawaban peserta didik diatas, peserta didik belum mampu memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu “Manyatakan ulang konsep (konsep nilai mutlak)”. Dimana terdapat kesalahan peserta didik pada $- |-5| = - 5$ bukan menjadi +5 dan seperti yang ditulis peserta didik sehingga hasil yang diperoleh peserta didik menjadi salah.

Jawaban yang diharapkan

$$= 10 - |-2 + 6| + 3 - |-5|$$

$$\leftrightarrow 10 - |4| + 3 - |-5|$$

$$\Leftrightarrow 10 - 4 + 3 - 5$$

$$\Leftrightarrow 4$$

Hal ini menunjukkan pemahaman konsep pada peserta didik masih rendah pada indikator menyatakan ulang konsep. Peserta didik juga kurang mampu menyelesaikan soal berikutnya dengan persentasi 37% yang tidak mampu menjawabnya dengan baik.

2. Tentukan himpunan penyelesaian dari $|2x| < 6$

Salah satu jawaban peserta didik untuk soal tersebut yaitu :

3) Jawab

$$\begin{aligned} \text{HP dan } |2x| < 6 \\ = |2x| < 6 \\ \Rightarrow 2x > 6 \quad \text{atau} \quad 2x < -6 \\ \Rightarrow x > 3 \quad \text{atau} \quad x < -3 \end{aligned}$$

Jad: HP = $\{ x \mid x > 3 \text{ atau } x < -3 \}$

Gambar 2. Jawaban Peserta Didik No 2

Berdasarkan jawaban peserta didik diatas, peserta didik keliru dalam mengklasifikasikan soal berdasarkan prasyarat yang membentuk konsep pertidaksamaan nilai mutlak. Dimana seharusnya penyelesaiannya $-6 < 2x < 6$. Bukan seperti jawaban yang dibuat oleh peserta didik yang menggunakan penyelesaian dari pertidaksamaan nilai mutlak yang tanda $>$ (*besar dari*).

Jawaban yang diharapkan

$$|2x| < 6$$

$$\Leftrightarrow -6 < 2x < 6$$

$$\Leftrightarrow -3 < x < 3$$

$$\text{Jadi HP} = \{x \mid -3 < x < 3\}$$

Hal ini menunjukkan pemahaman konsep pada peserta didik masih rendah pada indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya prasyarat yang membentuk konsep. Peserta didik juga kurang mampu menyelesaikan soal berikutnya dengan persentasi 47% yang tidak mampu menjawabnya dengan baik.

3. Jika $\frac{3-x}{2x+4} \leq 0$, maka tentukanlah nilai x yang memenuhi...

Salah satu jawaban peserta didik untuk soal tersebut yaitu :

$$\begin{aligned} \frac{x-3}{2x+4} \leq 0 &\rightarrow \begin{aligned} x-3 &= 0 \\ x &= -3 \end{aligned} \\ 2x+4 &= 0 \\ 2x &= -4 \\ x &= -2 \end{aligned}$$

$\text{HP} = \{x \mid x < -3 \text{ atau } x < -2\}$
 atau
 $\text{HP} = \{x \mid -3 < x < -2\}$

Gambar 3. Jawaban Peserta Didik No 3

Berdasarkan jawaban peserta didik diatas, peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal hingga menentukan himpunan penyelesaian nilai x pada garis bilangan dengan benar namun masih keliru menuliskannya dalam model matematika dimana seharusnya $\text{HP} = \{x \mid x < -2 \text{ atau } x > -3\}$ sehingga terlihat bahwa peserta didik belum mampu menyajikan konsep himpunan penyelesaian nilai x yang didapatkan dengan garis bilangan kedalam model matematisnya

Hal ini menunjukkan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi

matematis. Peserta didik juga kurang mampu menyelesaikan soal berikutnya dengan persentasi 53% yang tidak mampu menjawabnya dengan baik.

Dari uraian di atas terlihat bahwa pemahaman konsep peserta didik masih rendah. Ada beberapa faktor penyebab pemahaman konsep peserta didik rendah salah satunya karena selama proses pembelajaran banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi dan juga ada peserta didik yang melakukan aktifitas lain ketika pembelajaran berlangsung.

Rendahnya pemahaman konsep peserta didik tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja. Jika dalam proses pembelajaran ada suatu kesalahan pada pemahaman konsep maka dapat berakibat kesalahan yang berlanjut pada materi maupun pembelajaran yang lain. Sehubungan dengan itu, tentu tujuan pembelajaran yang diharapkan sukar untuk diwujudkan. Ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan salah satunya dengan melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat membuat siswa lebih aktif.

Dengan langkah-langkah pembelajaran model pembelajarana kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam penelitian ini adalah :

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang. Pembagian kelompok berdasarkan nilai ulangan harian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun langkah pembentukan kelompok adalah dengan mengurutkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan akademis, kemudian

membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari satu orang berkemampuan tinggi, dua orang berkemampuan sedang, dan dua orang berkemampuan rendah. **(Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik)**. Lalu pendidik menjelaskan materi pembelajaran secara singkat dan mengenalkan konsep-konsep utama kepada peserta didik **(Menyajikan Informasi)**. Dan kemudian pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi melalui LKPD, dan soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu Jawaban yang telah dibuat secara individu didiskusikan di dalam kelompok kemudian dikoreksi untuk ditentukan jawaban sebenarnya **(Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok Kooperatif)**. Kemudian presentasikan jawaban dari beberapa kelompok yang dipilih secara acak di depan kelas, dan guru memberikan penguatan terhadap presentasi serta peserta didik dibimbing dalam menyimpulkan materi terkait konsep-konsep yang telah dipelajari **(Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar)**. Dilanjutkan dengan pemberian kuis \pm 15 menit **(Evaluasi)**. Diakhiri dengan Skor kuis dari masing-masing peserta didik dijumlahkan menjadi skor kelompok. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan *reward* atau penghargaan pada pertemuan selanjutnya **(Pemberian Penghargaan)**.

Hal ini juga didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti Vista Syafitri (2013) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* memberi pengaruh besar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis padapeserta didik dari pada yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik.
2. Partisipasi aktif peserta didik masih kurang dalam pembelajaran..
3. Proses pembelajaran yang belum berpusat kepada peserta didik.
4. Kemampuan pemahaman konsep peserta didik sangat rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu : Kemampuan Pemahaman konsep Peserta Didik pada Kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Selama Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas XI SMAN 1 IV Nagari Bayaang Utara
2. Apakah kemampuan pemahaman konsep peserta didik dengan pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep peserta didik dengan pembelajaran langsung di kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusn masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pemahaman konsep matematis peserta didik selama diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*
2. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menerapkan pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menerapkan pembelajaran langsung pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan, dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan

menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*, pada peserta didik kelas XI . Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Sekolah.

Hendaknya dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi perangkat pembelajaran yang digunakan di sekolah dan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah.

2. Pendidik

Sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pembelajaran yang lebih baik dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dengan mengaktifkan pengetahuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* .

3. Peserta didik

Untuk membantu meningkatkan kemampuannya dalam memahami konsep matematika melalui pembelajaran yang divariasikan oleh pendidik dan meningkatkan minatnya terhadap matematika.

4. Peneliti

Sebagai bekal pengetahuan mengajar matematika di sekolah nantinya terutama dalam penggunaan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dan memahami pentingnya kemampuan pemahaman konsep dan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Peneliti Lain.

Sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang relavan dengan penelitian ini dan sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.